

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, dan REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian menemukan kondisi awal subjek penelitian mengenai keterampilan pengasuhan anak dengan hambatan pendengaran bahwa saat ini penerimaan orang tua terhadap kondisi anak berada dalam fase penolakan/*denial* yang ditandai dengan adanya *parenting stress*, *shopping doctor* untuk mengetahui kondisi anak, adanya harapan akan normalisasi pada kondisi anak, serta keinginan mengoptimalkan keterampilan komunikasi anak namun belum mengetahui langkah apa yang harus dilakukan,

Kondisi awal keterampilan komunikasi anak yaitu belum menguasai kosa kata baik bahasa verbal maupun nonverbal, keseharian anak di rumah yaitu bermain bebas dan menonton tv sehingga keterampilan komunikasi anak terbatas karena kurangnya intervensi dari lingkungan sekitar. Hambatan lainnya yaitu kurangnya aksesibilitas yang diberikan lingkungan dalam rangka meningkatkan keterampilan komunikasi anak dengan hambatan pendengaran.

Berdasarkan kondisi diatas peneliti menyusun profil kebutuhan orang tua dalam rangka meningkatkan keterampilan pengasuhan dan komunikasi anak dengan hambatan pendengaran yang disesuaikan dengan kondisi kedua orang tua yang harus bekerja. Sehingga rumusan program yang ditawarkan yaitu program pelatihan orang tua berbasis *e-learning* dalam meningkatkan keterampilan pengasuhan dan komunikasi yang terdiri dari mengenal dan memahami kondisi objektif anak dengan hambatan pendengaran; teknik melakukan komunikasi efektif pada anak dengan hambatan pendengaran yang terdiri dari keterampilan oral anak, optimalisasi sisa pendengaran anak, kosa kata isyarat, dan komunikasi total; memberikan dukungan gaya hidup yang sehat pada anak dengan hambatan pendengaran, memberikan dukungan dan keterlibatan dengan kegiatan intervensi dini, dan melaksanakan pendisiplinan dalam melaksanakan intervensi keterampilan komunikasi anak dengan hambatan pendengaran.

Hasil dari keterlaksanaan program ini menunjukkan adanya perubahan perilaku

positif pada keterampilan pengasuhan yang ditandai dengan orang tua memahami kondisi objektif anak, orang tua dapat melaksanakan kegiatan intervensi keterampilan komunikasi anak di rumah, orang tua menerapkan gaya hidup yang sehat dan memperhatikan Kesehatan fisik dan psikis anak, orang tua memahami cara memberikan intervensi dini bersumberdaya keluarga di rumah, dan memahami cara memberikan *reward* dan *punishment* dalam rangka mendisiplinkan anak, Untuk perubahan yang terjadi pada keterampilan komunikasi anak menunjukkan peningkatan keterampilan pada aspek keterampilan oral, keterampilan sisa pengaran, menambah kosa kata isyarat, dan anak dapat berkomunikasi dengan lingkungan dengan menerapkan prinsip pada komunikasi total.

5.1. Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan dilingkungan pendidikan maka kesimpulan yang dibuat tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan penelitian selanjutnya. Sehingga implikasinya yaitu hasil penelitian mengenai program pelatihan orang tua dalam meningkatkan keterampilan pengasuhan dan komunikasi anak dengan hambatan pendengaran ternyata antara kegiatan pengasuhan dan pengembangan komunikasi terdapat hubungan, yaitu kegiatan orang tua bersama anak tidak terlepas dari pengasuhan dan dalam pengasuhan terdapat interaksi positif antara orang tua dan anak sehingga dapat membangun komunikasi efektif antara orang tua dan anak.

Selama ini lembaga-lembaga pendidikan baik yang bersifat formal maupun non formal memang banyak yang melek akan pentingnya kegiatan parenting dalam salah satu program sekolah untuk meningkatkan hubungan antara orang tua dan anak, namun sangat jarang atau bahkan sulit ditemui program parenting khusus bagi anak dengan hambatan pendengaran, padahal orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus memiliki tingkat stress dan kebingungan yang tinggi dibandingkan orang tua yang memiliki anak pada umumnya.

Banyak sumber bacaan dan informasi baik buku cetak maupun media online yang memuat kegiatan parenting bersama anak, namun masih sangat sedikit yang mengkhususkan informasi yang luas untuk memenuhi kegiatan pengasuhan bagi

Shinta Malida Balqis, 2023

PROGRAM PELATIHAN ORANG TUA BERBASIS E-LEARNING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN PENGASUHAN DAN KOMUNIKASI ANAK DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

orang tua yang memiliki anak dengan hambatan pendengaran, sehingga kualitas kehidupan keluarga yang memiliki anggota penyandang disabilitas cenderung rendah dibandingkan yang tidak memiliki anggota keluarga penyandang disabilitas.

Untuk itu perlu diadakannya upaya yang harus dilakukan oleh lembaga atau peneliti selanjutnya diantaranya:

1. Keterampilan komunikasi anak dengan hambatan pendengaran tidak semata-mata dipengaruhi oleh dampak dari karakteristik ketunaan yang dialaminya, namun dari cara pendekatan dan upaya memberikan aksesibilitas dari lingkungan terdekat anak sangat mempengaruhi optimalisasi kemampuan komunikasi anak. Sehubungan dengan hal tersebut perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang program pelatihan orang tua dalam meningkatkan keterampilan pengasuhan dan komunikasi pada anak dengan hambatan pendengaran.
2. Aspek yang diteliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengembangkan metode atau Langkah penelitian dan pengembangan (research and development), serta dilakukan beberapa kali uji keterlaksanaan program. Sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai keberhasilan program yang dapat diukur secara kuantitatif.

5.2. Rekomendasi

1. Bagi keluarga

Keluarga A diharapkan dapat melaksanakan program pelatihan orang tua sesuai dengan prosedur pelaksanaan program yang telah dirumuskan dan mendapat kemudahan karena adanya tips yang disusun peneliti agar orang tua dapat lebih mudah memahami dan mempraktikkan cara berkomunikasi yang efektif dalam kegiatan pengasuhannya pada anak yang mengalami hambatan pendengaran, sehingga program ini dapat dijalankan secara konsisten, mandiri, dan berkelanjutan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Demi menghasilkan penelitian yang baik dan bermutu dimasa yang akan datang maka penelitian sebelumnya dapat dijadikan perbandingan dan pelajaran terkait keberhasilan dan tantangan yang dihadapi peneliti. Program

Shinta Malida Balqis, 2023

PROGRAM PELATIHAN ORANG TUA BERBASIS E-LEARNING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN PENGASUHAN DAN KOMUNIKASI ANAK DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ini dapat diperluas dan diaplikasikan pada kondisi anak yang memiliki kesamaan dan tingkat derajat pendengaran yang berbeda. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan berbagai macam pendekatan dalam pelaksanaan program sehingga program menjadi lebih baik lagi kedepannya.